

**KAJIAN EFISIENSI PEMANFAATAN APLIKASI ARCGIS UNTUK  
PENCARIAN INFORMASI LOKASI SENGKETA  
DI KANTOR PERTANAHAN KOTA BANDAR LAMPUNG**

**( Skripsi )**

**Oleh**

**HASBI ALFARISI  
NPM 1815071055**



**FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2022**

**KAJIAN EFISIENSI PEMANFAATAN APLIKASI ARCGIS UNTUK  
PENCARIAN INFORMASI LOKASI SENGKETA  
DI KANTOR PERTANAHAN KOTA BANDAR LAMPUNG**

**Oleh**

**HASBI ALFARISI**

**Skripsi**

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar  
SARJANA TEKNIK**

**Pada**

**Jurusan Teknik Geodesi dan Geomatika  
Program Studi Teknik Geodesi**



**FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2022**

## ABSTRAK

### KAJIAN EFISIENSI PEMANFAATAN APLIKASI ARCGIS UNTUK PENCARIAN INFORMASI LOKASI SENKETA DI KANTOR PERTANAHAN KOTA BANDAR LAMPUNG

Oleh

**HASBI ALFARISI**

Kementerian Agraria dan Tata Ruang adalah kementerian yang mempunyai tugas menyelenggarakan urusan di bidang agraria/pertanahan dan tata ruang. Seiring dengan semakin meningkatnya kebutuhan akan tanah maka sering sekali timbul permasalahan-masalahan tanah antara manusia dan manusia yang objeknya tanah. Kota Bandar Lampung banyak memiliki masalah sengketa dan perkara pertanahan. Sengketa pertanahan merupakan isu yang selalu muncul dan selalu aktual dari masa ke masa, seiring dengan bertambahnya penduduk, perkembangan pembangunan, dan semakin meluasnya akses berbagai pihak untuk memperoleh tanah sebagai modal dasar dalam berbagai kepentingan.

Perkara Pertanahan di Kota Bandar Lampung banyak terjadi di Kelurahan Sukarame sebanyak 31 kasus, dengan persentase 36,9% dan banyak disebabkan oleh Penggugat merasa SHM objek perkara berada diatas tanah miliknya/*overlap* sertipikat. Sedangkan Sengketa Pertanahan banyak terjadi di Kelurahan Pelita Kecamatan Enggal yaitu sebesar 4 kasus dengan persentase 17,3% dan banyak disebabkan oleh tumpang tindih pemilikan bidang tanah.

Efisiensi pemanfaatan Geodatabase dalam penentuan lokasi rawan sengketa menggunakan metode manual, kecepatan rata-rata pencarian peta lama dan warkah perberkas membutuhkan waktu 26.8 menit dengan kemungkinan lebih lambat dikarenakan pencarian warkah yg memiliki kendala serta banyaknya permohonan. Dan efisiensi pemanfaatan geodatabase dalam penentuan lokasi rawan sengketa menggunakan metode spasial, kecepatan rata-rata pencarian data perberkas membutuhkan waktu 15 menit (dengan mengecek bentuk bidang, buku tanah, surat ukur, gambar ukur yang telah diupload di GeoKKP) dengan persentase 178% lebih cepat. Oleh karena itu, dengan memanfaatkan sistem informasi geografis dapat menghemat waktu 11,8 menit lebih cepat serta dapat menghasilkan data spasial dan data tekstual yang akurat sehingga dapat dikembangkan sendiri oleh Kantor Pertanahan.

*Kata kunci : Sengketa, Pertanahan, Efisiensi*

## **ABSTRACT**

### **STUDY OF THE EFFICIENCY OF UTILIZING ARCGIS APPLICATIONS FOR SEARCHING DISPUTE LOCATION INFORMATION AT THE LAND OFFICE OF BANDAR LAMPUNG CITY**

**By**

**HASBI ALFARISI**

*The Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning is a ministry that has the task of carrying out affairs in the agrarian/land and spatial planning sector. Along with the increasing need for land, land problems often arise between humans and humans whose object is land. The city of Bandar Lampung has many disputes and land cases. Land disputes are issues that always arise and are always actual from time to time, along with the increase in population, development developments, and the increasing access of various parties to obtain land as basic capital in various interests.*

*Land cases in Bandar Lampung City mostly occurred in the Sukarame sub-district as many as 31 cases, with a percentage of 36.9% and many were caused by the Plaintiffs feeling that the SHM of the object of the case was on their land/overlapping. Meanwhile, land disputes mostly occur in Pelita Subdistrict, Enggal Subdistrict, namely 4 cases with a percentage of 17.3% and many are caused by overlapping ownership of land.*

*The efficiency of using Geodatabase in determining dispute-prone locations using the manual method, the average speed of searching for old maps and warkah files takes 26.8 minutes with the possibility of being slower due to the difficulty of searching for documents and the number of requests. And the efficiency of geodatabase utilization in determining dispute-prone locations using spatial methods, the average speed of searching for file data takes 15 minutes (by checking the shape of the field, land book, measuring letter, measuring image that has been uploaded to GeoKKP) with a percentage of 178% more fast. Therefore, by utilizing a geographic information system, it can save 11.8 minutes faster and can produce accurate spatial and textual data so that it can be developed by the Land Office itself.*

*Key words : Dispute, Land, Efficiency*